

**ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, DANA PIHAK KETIGA DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA**

Rekky Benny Manurung

Email : rekkymanurung98@gmail.com

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Widya Dharma Pontianak

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, dana pihak ketiga, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi penelitian berjumlah empat puluh tiga perusahaan. Adapun kriteria pengambilan sampel yang ditetapkan adalah perusahaan sektor perbankan yang listing sebelum tahun 2014 dan perusahaan syariah tidak masuk dalam penelitian ini. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka terdapat sampel sebanyak tiga puluh dua perusahaan yang diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, analisis koefisien determinasi, dan dilanjutkan dengan pengujian hipotesis.

KATA KUNCI: Profitabilitas, Dana Pihak Ketiga, Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya pada harga saham perusahaan. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan sebaliknya semakin rendah harga saham maka nilai perusahaan juga rendah atau kinerja perusahaan kurang baik. Nilai perusahaan di ukur dengan *Price to Book Value* (PBV) yaitu rasio yang mengukur nilai perusahaan dengan membandingkan harga saham per lembar saham. Willim dan Santoso, (2020).

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba, semakin tinggi tingkat profitabilitas maka akan membuat harga pasar saham suatu perusahaan meningkat. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi serta dapat mempertahankan laba yang terus meningkat akan menunjukkan bahwa perusahaan

berkinerja baik, sehingga menciptakan respon positif bagi pemegang saham dan menjadikan harga saham perusahaan meningkat. Satrio, (2021).

Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah dana yang berasal dari masyarakat yang dihimpun dalam bentuk giro, tabungan dan deposit yang berasal dari perorangan atau badan. Dana inilah yang akan digunakan oleh pihak bank untuk bisa dikelola dan diberdayakan sehingga menghasilkan dan dapat digunakan untuk membiayai kegiatan operasional bank. Pihak bank akan menggunakan dana pihak ketiga tersebut dalam bentuk penjualan jasa berupa penyaluran kredit kepada pihak yang membutuhkan modal kredit. Kontesa et al, (2020).

Ukuran perusahaan dianggap mampu memengaruhi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dapat terlihat dari total aset yang dimiliki oleh satu perusahaan. Semakin besar ukuran suatu perusahaan akan menggambarkan tingkat penjualan perusahaan yang tinggi, sehingga perusahaan yang berskala besar cenderung mudah untuk mendapatkan pendanaan karena dianggap memiliki profitabilitas lebih besar. Hartono, (2021).

Permasalahan

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah dana pihak ketiga berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

KAJIAN TEORITIS

Menurut Kasmir (2014: 196), Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Profitabilitas diukur dengan menggunakan *return on equity* (ROE). Rasio ini mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Profitabilitas dapat memberikan petunjuk yang berguna dalam menilai keefektivan dari operasi sebuah perusahaan, sehingga rasio profitabilitas akan

menunjukkan kombinasi dari efek likuiditas, manajemen aktiva, dan utang pada hasilhasil operasi. Profitabilitas akan menunjukkan perimbangan pendapatan dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada berbagai tingkat operasi, sehingga rasio ini akan menceminkan efektifitas dan keberhasilan manajemen secara keseluruhan. Brahmana et al, (2020).

Dana pihak ketiga merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasi suatu bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini (Kasmir 2013: 59). Dana-dana yang dihimpun dari masyarakat merupakan sumber dana yang terbesar yang paling diandalkan oleh bank. Bank bertugas memberikan pelayanan kepada masyarakat dan bank harus selalu berada ditengah masyarakat agar arus uang dari masyarakat yang kelebihan dana dapat disalurkan kepada pihak yang kekurangan dana. Selain untuk mendapatkan pendapatan bunga atas kredit yang disalurkan, hal ini dilakukan untuk mencegah terjadinya pengendapan dana yaitu adanya ketidakseimbangan antara dana yang telah dihimpun dan kredit yang disalurkan oleh pihak bank.

Menurut Brigham dan Houston (2010: 4) Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total aset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain. Ukuran perusahaan yang besar mencerminkan bahwa perusahaan tersebut sedang mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang baik sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang meningkat dapat ditandai dengan total aset perusahaan yang mengalami kenaikan dan lebih besar dibandingkan dengan jumlah hutang perusahaan.

Menurut Brealey & Myers (2007: 46) menyatakan bahwa, nilai perusahaan mengikhtisarkan penilaian kolektif investor tentang seberapa baik keadaan suatu perusahaan, baik kinerja saat ini maupun prospek masa depannya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan PBV sebagai proksi untuk menganalisis nilai perusahaan. Rasio harga saham terhadap nilai buku perusahaan (PBV) menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan menciptakan nilai relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan jenis penelitian kuantitatif. Jenis data dalam penelitian ini merupakan data sekunder, maka digunakan teknik studi pustaka dan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data. Dimana teknik studi pustaka dilakukan dengan melakukan telaah, eksplorasi, dan mengkaji berbagai literatur pustaka yang relevan dengan penelitian. Populasi yang diamati pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2018 sebanyak 43 perusahaan. Adapun kriteria pengambilan sampel yang ditetapkan adalah perusahaan sektor perbankan yang listing sebelum tahun 2014 dan perusahaan syariah tidak masuk dalam penelitian ini. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka terdapat sampel sebanyak 32 perusahaan yang diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, analisis koefisien determinasi, dan dilanjutkan dengan pengujian hipotesis.

PEMBAHASAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang mempunyai tugas mengorganisasi dan menganalisis data, angka, agar dapat memberikan gambaran secara teratur, ringkas, dan jelas, mengenai sesuatu gejala, peristiwa atau keadaan, sehingga dapat ditarik pengertian atau makna tertentu.

TABEL 1
PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA
ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	160	-11,7277	3,1343	,838775	1,7641048
DPK	160	1,080,342,334	944,268,737,000	110,441,509,562	187,738,801,341
SIZE	160	28,1266	34,7988	31,415096	1,7817067
PBV	160	,2135	4,6228	1,543737	,9610168
Valid N (listwise)	160				

Sumber : Data Olahan SPSS22, 2020

Dari data di atas profitabilitas memiliki nilai minimum sebesar -11,7277, nilai maksimum sebesar 3.1343 dan nilai *mean* atau rata-rata sebesar 0,8387 sehingga mengakibatkan nilai standar deviasi atau penyimpangan sebesar 1,7641.

Dari data di atas dana pihak ketiga memiliki nilai minimum sebesar 1,080,342,334, nilai maksimum sebesar 944,268,737,000 dan nilai *mean* atau rata-rata sebesar 110,441,509,562 sehingga mengakibatkan nilai standar deviasi atau penyimpangan sebesar 187,738,801,341.

Dari data di atas ukuran perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 28,1266, nilai maksimum sebesar 34,7988 dan nilai *mean* atau rata-rata sebesar 31,4150 sehingga mengakibatkan nilai standar deviasi atau penyimpangan sebesar 1,7817.

Dari data di atas nilai perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 0,2135, nilai maksimum sebesar 4,6228 dan nilai *mean* atau rata-rata sebesar 1.5437 sehingga mengakibatkan nilai standar deviasi atau penyimpangan sebesar 0.9610.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak.

TABEL 2
PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA
UJI NORMALITAS RESIDUAL
METODE ONE SAMPLE KOLMOGOROV-SMIRNOV

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		160
Normal	Mean	,0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	,99052111
Most Extreme	Absolute	,138
Differences	Positive	,138
	Negative	-,076
Test Statistic		,138
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data Olahan SPSS22, 2020

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa nilai signifikan sebesar 0,000 yang berarti bahwa data berdistribusi secara tidak normal karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05.

TABEL 3
PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA
UJI NORMALITAS RESIDUAL
SETELAH TRANSFORMASI DATA
METODE ONE SAMPLE KOLMOGOROV-SMIRNOV

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Standardized Residual
N		147
Normal	Mean	,0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	,98967270
Most Extreme	Absolute	,048
Differences	Positive	,028
	Negative	-,048
Test Statistic		,048
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data Olahan SPSS22, 2020

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai signifikan adalah sebesar 0,200. Dari hasil pengujian *One Sampel Kolmogorov-Smirnov Test* dapat dilihat bahwa nilai signifikan adalah $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau dapat diterima.

3. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk analisis linear antar variabel independen dalam suatu model regresi.

TABEL 4
PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA
UJI MULTIKOLINEARITAS

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
(Constant)	7,815	1,902		4,108	,000			
ROA	-,010	,045	-,018	-,217	,829	,807	1,239	
DPK	3,046	,000	,595	5,311	,000	,431	2,318	
SIZE	-,210	,062	-,389	-3,376	,001	,407	2,458	

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data Olahan SPSS22, 2020

Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat nilai *tolerance* dari profitabilitas sebesar 0,807 > 0,1, dana pihak ketiga sebesar 0,431 > 0,1, dan ukuran perusahaan sebesar 0,407 > 0,1. Sedangkan nilai VIF dari profitabilitas sebesar 1,239 < 10, nilai VIF dari dana pihak ketiga sebesar 2,318 < 10, dan nilai VIF dari ukuran perusahaan adalah sebesar 2,458 < 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas karena nilai *tolerance* dari variabel independen lebih besar dari 0,1 dan semua nilai VIF dari variabel independen lebih kecil dari 10.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1.

TABEL 5
PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA
UJI AUTOKORELASI
METODE DURBIN-WATSON

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,394 ^a	,155	,139	,8916062	1,891

a. Predictors: (Constant), SIZE, ROA, DPK

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data Olahan SPSS22, 2020

Berdasarkan Tabel 5 dapat dilihat bahwa nilai *Durbin-Watson* (DW) adalah sebesar 1,891. Sesuai dengan ketentuan $du < DW < 4 - du$ ($1,7798 > 1,891 < 2,2202$) maka disimpulkan bahwa terjadi autokorelasi pada model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

5. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

TABEL 6
PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA
UJI HETEROSKEDASTISITAS
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,042	22,080		,183	,855
Ln_ROA	,326	,064	,448	5,076	,000
Ln_DPK	,004	,290	,011	,013	,989
Ln_SIZE	-1,138	8,995	-,100	-,127	,899

a. Dependent Variable: Ln_PBV

Sumber : Data Olahan SPSS22, 2020

Berdasarkan Tabel 6 dapat dilihat nilai signifikansi variabel profitabilitas yaitu sebesar $0,000 > 0,05$, nilai signifikansi variabel dana pihak ketiga yaitu sebesar $0,989 > 0,05$, dan nilai signifikansi variabel ukuran perusahaan yaitu sebesar $0,899 > 0,05$. Dengan demikian, pengujian heteroskedastisitas dapat disimpulkan bahwa uji heteroskedastisitas terpenuhi dan tidak terjadi masalah.

6. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat bahwa hasil analisis koefisien determinasi sebesar 0,139 atau 0,1 persen yang menunjukkan bahwa kemampuan profitabilitas, dana pihak ketiga dan ukuran perusahaan dalam memberikan penjelasan terhadap perubahan pada nilai perusahaan sebesar 0,1 persen, sedangkan 99,9 persen sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diuji dalam penelitian ini. Tabel 4 menunjukkan nilai *standard error of estimate* sebesar 0,891. Hal ini berarti kesalahan yang dapat terjadi dalam memprediksi nilai perusahaan sebesar 0,891.

7. Uji F

Uji F digunakan digunakan untuk menguji dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen.

TABEL 7
PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA
UJI F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10,085	3	3,362	9,651	,000 ^b
	Residual	49,808	143	,348		
	Total	59,893	146			

a. Dependent Variable: Ln_PBV

b. Predictors: (Constant), Ln_SIZE, Ln_ROA, Ln_DPK

Sumber : Data Olahan SPSS22, 2020

Berdasarkan hasil uji model regresi pada Tabel 3.11 ini diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 9,651 sedangkan berdasarkan perhitungan dari F_{tabel} diperoleh nilai sebesar 2,66, ini menunjukkan bahwa F_{hitung} yang diperoleh lebih besar dari F_{tabel} ($9,651 > 2,66$) dengan ini signifikansi sebesar 0,000 di mana nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 \leq 0,05$). Maka berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa model penelitian yang digunakan ini layak untuk diujikan.

8. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

TABEL 8
PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA
UJI t

Coefficients^a

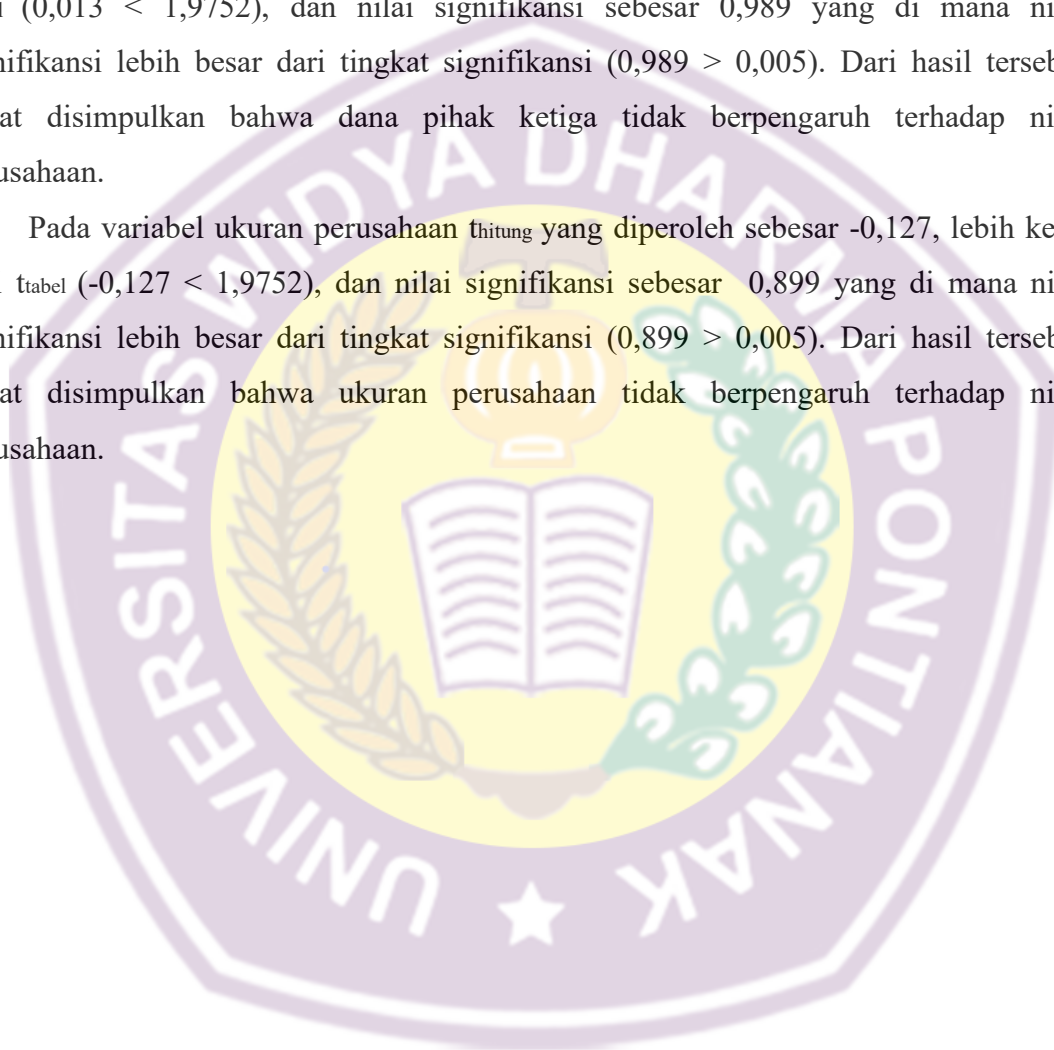
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,042	22,080		,183	,855
	Ln_ROA	,326	,064	,448	5,076	,000
	Ln_DPK	,004	,290	,011	,013	,989
	Ln_SIZE	-1,138	8,995	-,100	-,127	,899

a. Dependent Variable: Ln_PBV

Berdasarkan Tabel 8 dapat dilihat nilai t_{hitung} dan signifikansi masing-masing variabel. Pada variabel profitabilitas t_{hitung} sebesar 5,076 lebih besar dari t_{tabel} ($5,076 > 1,9752$), dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang di mana nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi ($0,000 \leq 0,005$). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pada variabel dana pihak ketiga t_{hitung} yang diperoleh sebesar 0,013 lebih kecil dari t_{tabel} ($0,013 < 1,9752$), dan nilai signifikansi sebesar 0,989 yang di mana nilai signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi ($0,989 > 0,005$). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pada variabel ukuran perusahaan t_{hitung} yang diperoleh sebesar -0,127, lebih kecil dari t_{tabel} ($-0,127 < 1,9752$), dan nilai signifikansi sebesar 0,899 yang di mana nilai signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi ($0,899 > 0,005$). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.



PENUTUP

Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh positif antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *price to book value*. Di mana kesimpulan ini didapat setelah dilakukan pengujian dengan uji *independent sample t-test* yang menghasilkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000 ($0,000 \leq 0,05$) yang berarti hasil pengujian tidak menyimpang dari hipotesis alternatif (H_1). Semakin tinggi tingkat laba perusahaan maka nilai perusahaan akan semakin meningkat.
2. Tidak terdapat pengaruh antara *leverage* terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *price to book value*. Di mana kesimpulan ini dapat setelah dilakukan dengan pengujian t yang menghasilkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,989 ($0,989 > 0,05$).
3. Tidak terdapat pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *price to book value*. Di mana kesimpulan ini dapat setelah dilakukan dengan pengujian t yang menghasilkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,899 ($0,899 > 0,05$).

Saran

Berdasarkan pada hasil pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka penulis memberikan saran untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan sampel penelitian dengan menggunakan sektor lain di Bursa Efek Indonesia sehingga dapat menyempurkan hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aniela Nurmindia, Deannes Isynuwardhana, dan Annisa Nurbait. “*Pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan*”, e-Proceeding of Management : Vol.4, No.1 April 2017.
- Ambarwati, Indah & Stephanus. 2014. Struktur Kepemilikan, Kebijakan Dividen, & Leverage Sebagai Determinan Atas Nilai Perusahaan. Jurnal Akuntansi Multiparadigma.
- Brahmana, R.K., Loh, H.S. dan Kontesa, M. (2020). Market Competition, Managerial Incentives and Agency Cost. Global Business Review, 21(4), 937-955.
- Dedi Rossidi Utama, Erna Lisa. “*Pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan*”. Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi : Volume X No. 1 / Februari / 2018.
- Hartono. (2021). Developing Country Stock Market Immunity during Covid-19 Pandemic. Technium Social Sciences Journal, 18(1), 222-229.
- Husnan, Suad. 2010. Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang), Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Hery. 2017. Teori Akuntansi, Pendekatan Konsep dan Analisis. Jakarta: Grasindo.
- I Nyoman Agus Suwardika, I Ketut Mustanda. “*Pengaruh leverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti*”. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 6, No. 3, 2017: 1248-1277.
- Ismail. 2010. Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi. Jakarta: Kencana.
- Kontesa, M., Lako, A. dan Wendy. (2020). Board Capital and Earnings Quality with Different Controlling Shareholders. Accounting Research Journal, 33(4/5), 593-613.
- Satrio, A.B. (2021). Asymmetric Information and Firm Value During Pandemic COVID-19. Economics Business and Organization Research, 3(1), 27-43.
- Willim, A.P. dan Santoso, H. (2020). Corporate’s Action and Market’s Reaction in Indonesia Stock Exchange. International Journal of Advanced Science and Technology, 29(7), 13699-13707.